

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan merupakan hal yang krusial, peningkatan kualitas kerja pegawai tidak dapat diabaikan dan juga kualitas pengasuhan anak. Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan yang berdirinya kurang lebih lima dekade, sudah mempunyai visi, misi dan tujuan yang ingin membuat panti asuhan profesional, menjadikan lebih baik. Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan merupakan salah satu lembaga sosial yang bergerak pada bidang pengasuhan anak Yatim, Piatu, Yatim Piatu dan Dhuafa, serta anak-anak yang bermasalah dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan juga melaksanakan misi salah satunya sebagai tempat pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat.

Pada kenyataannya di lapangan, panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan seringkali dihadapkan dengan banyak permasalahan baik internal maupun external yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam era perubahan yang begitu cepat saat ini yang terpenting adalah aset Sumber Daya Manusia (SDM), yang akan dituntut untuk membuka diri serta beradaptasi dengan kemajuan teknologi, sedangkan kinerja pegawai yang baik memerlukan kesempatan untuk berkembang, pengakuan/apresiasi dan motivasi. Untuk mencapai usaha tersebut telah direncanakan program – program , monitoring dan evaluasi , namun karena tidak ada tenaga - tenaga yang faham tentang manajemen dan arahan yang jelas dari pimpinan setingkat di atasnya maka tidak berjalan dengan maksimal.

Kegiatan manajemen pada lembaga/organisasi sangat penting, mempunyai tujuan yang dapat membuat organisasi/lembaga menjadi lebih baik dan berkembang. Begitu pula dengan lembaga kesejahteraan sosial seperti panti asuhan yang seringkali menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan sumber daya, banyak pengelola panti

asuhan hanya terdorong oleh semangat kemanusiaan, simpati dan panggilan hati untuk membantu anak-anak yang kurang beruntung tersebut, mereka seringkali terarah hanya pada memberikan kasih sayang, perawatan, dan pendidikan dasar, sehingga aspek manajemen formal seperti manajemen sumber daya seringkali diabaikan.

Kemudian, hal yang tidak kalah penting mengenai kompensasi atau honor yang diterima, sangat minim membuat mereka kurang merasa perlu untuk meningkatkan kinerja untuk menjadi profesional. Panti asuhan seringkali dikategorikan sebagai lembaga yang sangat sederhana, sehingga pengelolaannya pun dianggap tidak membutuhkan tenaga profesional dengan sistem atau pengaturan administrasi yang terarah, semisal dengan manajemen yang baik.

Menurut Handoko (2014:104) pengembangan karyawan tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan, tetapi juga pada aspek lain seperti pengetahuan, kemampuan, sikap, dan sifat kepribadian. Pengembangan memiliki ruang lingkup yang lebih luas daripada pelatihan. Manajemen, menurut Handoko, adalah proses yang sistematis meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk memastikan tercapainya tujuan suatu kegiatan. Pelatihan, di sisi lain, lebih spesifik pada peningkatan keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu.

Tugas Akhir ini merupakan bentuk penelitian yang dilakukan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan, Kalimantan Timur yang mengangkat tentang pengembangan manajemen sumber daya manusia, mempraktekan apa yang telah diperoleh dari kampus sesuai dengan bidangnya yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis jurusan Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Lembaga kesejahteraan sosial Panti asuhan memiliki peran penting dalam memberikan kebutuhan dasar, kasih sayang, pendidikan baik formal dan nonformal, dan pembinaan bagi anak-anak yang membutuhkan. Panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan juga melaksanakan misi sebagai tempat pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat. Untuk menjadikan sebuah lembaga sosial dalam hal ini panti asuhan yang

profesional, dedikasi dan kinerja para pegawai panti asuhan menjadi kunci utama dalam keberhasilan panti asuhan untuk mencapai tujuannya.

Hingga saat ini penelitian terkait kinerja panti asuhan masih sangat minim dilakukan, khususnya terkait faktor-faktor yang mendorong agar panti asuhan berkinerja dan pegawainya memiliki motivasi kerja yang tinggi.(Pratolo et al., 2020) Sumber Daya Manusia (SDM), merupakan aset utama di dalam lembaga atau organisasi, dan manajemen sumber daya manusia merupakan faktor penting yang mendorong kinerja dan memotivasi pegawai panti asuhan yang selama ini diminta untuk berdedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas dengan tidak mendapatkan kompensasi yang layak atau memadai, begitu pula sangat minim kesempatan mendapatkan pelatihan dan pengembangan, padahal pegawai yang memiliki kinerja, motivasi dan kompensasi yang baik akan bekerja maksimal dan lebih bersemangat, tekun, kreatif dalam menjalankan tugasnya dan tentu saja akan berdampak positif pada kualitas pengasuhan anak-anak di panti asuhan.

Memahami begitu pentingnya pengembangan manajemen sumber daya manusia pada panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan terutama para pegawai panti asuhan, untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan pengasuhan, manajemen atau pengurus panti asuhan dapat memberikan dukungan dan penghargaan yang tepat untuk meningkatkan semangat kerja mereka. Didalam teori motivasi, motivasi kerja yang tinggi aktivitas dalam organisasi akan berjalan efektif sehingga sasaran dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Brahmasari & Suprayetno, (2008)

Motivasi menurut Hasibuan (2011) pemberian gaya penggerak yang menciptakan gairah kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama secara produktif, berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Motivasi akan menghasilkan prestasi kerja yang baik. Pendekatan teori motivasi yang mampu mempengaruhi dan merubah perilaku kerja, yaitu pembentukan perilaku. Perilaku yang diikuti dengan konsekuensi pemuasan maka cenderung diulang, sedangkan perilaku yang diikuti dengan konsekuensi hukuman cenderung tidak diulang. Dengan demikian

perilaku mendatang seseorang sudah dapat diperkirakan dari pengalaman yang sebelumnya (Sutrischastini & Agus Riyanto, 2015).

B. RUMUSAN MASALAH

Panti asuhan adalah suatu lembaga nir-laba yang memiliki karakteristik unik, poin paling penting di dalam panti asuhan adalah pemenuhan kebutuhan dasar anak, kemudian lingkungan yang dinamis dan kompensasi yang kecil bagi pegawai panti serta keterbatasan sumber daya tidak dapat dielakan lagi. Lembaga sosial selalu saja dihadapkan pada tantangan minimnya sumber daya manusia yang profesional, karena lembaga sosial kesulitan anggaran untuk mengikutkan pegawainya pelatihan, sehingga keluar – masuk pegawai panti asuhan atau yang dalam manajemen sumber daya manusia dikenal dengan istilah *turnover* tidak dapat dihindari.

Padahal tujuan utama panti asuhan sebagai pengasuhan alternatif bagi anak-anak yang membutuhkan sangat berat. Dari uraian tersebut peneliti merumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana kondisi manajemen SDM di Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan saat ini?
2. Model pengembangan pelatihan seperti apa yang dapat diberikan dan diterapkan kepada para pegawai di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan?
3. Bagaimana dampak dari penerapan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terhadap kinerja pegawai dan kualitas pengasuhan anak?

C. TUJUAN

Penelitian ini menganalisis kondisi MSDM di Panti Asuhan 'Aisyiyah Balikpapan dan merancang model pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pengasuhan.

Berikut beberapa tujuan yang akan penulis implementasikan pada panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan :

1. Mengetahui kekuatan dan kelemahan Sumber Daya Manusia yang ada pada panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan dengan menggunakan teori analisa SWOT.
2. Menyusun rencana pengembangan yang jelas dan terukur, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi hasil.
3. Program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi pegawai panti sesuai dengan *job description* mereka masing-masing.
4. Mengetahui dampak dari implementasi pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap kemampuan kerja individu dan tim.
5. Memberikan sistem kompensasi yang adil dan sesuai dengan kinerja sehingga dapat memotivasi para pegawai panti asuhan 'Aisyiyah Balikpapan untuk memberikan yang terbaik.
6. Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur sejauh mana tujuan pengembangan telah tercapai dan identifikasi bagian mana yang perlu perbaikan.

D. MANFAAT

1. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan serta kesempatan masing-masing pegawai melalui analisis SWOT, panti asuhan dapat menempatkan pegawai pada posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan pemahaman ilmu pengetahuan , khususnya dalam bidang sumber daya manusia (SDM), pada lembaga kesejahteraan sosial seperti panti asuhan.
3. memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang permasalahan Sumber Daya Manusia pada panti asuhan, baik secara teoritis maupun praktis.yang akan memungkinkan untuk mengetahui solusi yang lebih tepat sasaran. Dengan

mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi, panti asuhan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

4. Memberikan layanan yang terbaik kepada anak-anak asuh, baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun psikologis. Karena sumber daya manusia sudah berkualitas, efisiensi kerja meningkat maka akan berdampak pada penurunan biaya operasional.
5. Dengan sistem manajemen Sumber Daya Manusia yang baik akan memiliki reputasi yang lebih baik di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Dengan mengembangkan sistem manajemen Sumber Daya Manusia dapat menjadi acuan atau contoh bagi panti asuhan yang ada di Balikpapan, Dan bagi organisasi dapat menjadi kontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan sosial yang diberikan, penguatan bagi lembaga panti asuhan yang ada di 'Aisyiyah yang profesional dan berkualitas.

Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga memiliki dampak yang sangat nyata bagi peningkatan kualitas layanan pada panti asuhan 'Aisyiyah dan bagi perkembangan organisasi 'Aisyiyah di Balikpapan secara keseluruhan.